

**PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI KORAN TERHADAP
KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN**

MUSEUM ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SITTI ZAHARA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM: 531202902



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Sitti Zahara

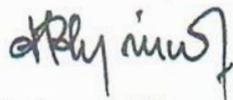
Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

NIM : 531202902

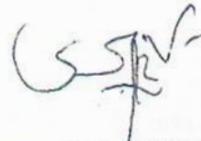
Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I



Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S
NIP. 197307281999032002

Pembimbing II



Suraiya, S.Ag.M.Pd
NIP.197511022003122002

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

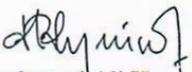
Pada Hari / Tanggal

Kamis, 25 Januari 2018 M
20 Jumadil Awal 1439 H

di
Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

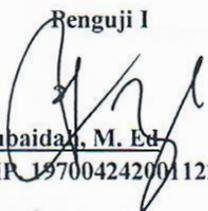
Ketua


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

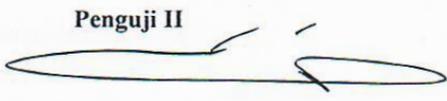
Sekretaris


Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji I

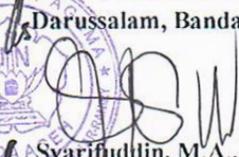

Zubaidah, M. Ed
NIP. 197004242001122001

Penguji II


Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Syarifuddin, M.A., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN DAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sitti Zahara
2. Nim : 531202902
3. Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
4. Fakultas : Fakultas Adab UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang saya ajukan kepada prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry dengan judul: Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Koran Terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Museum Aceh adalah **hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat**. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaedah-kaedah akademik pada karya ilmiah saya, maka saya bersedia menerima sanksi-sanksi yang dijatuhkan karena kesalahan tersebut, sebagaimana diatur oleh peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi, dan saya menyatakan siap dan menerima apabila gelar akademik saya dicabut dan dibatalkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 januari 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Nim. 531202902

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Salmiah dan ayahanda tercinta Muhamad Ajad, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak pernah henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak Riza wati, kak Rusniati, kak Sulaibah, abang Ridwan, abang Zakaria, abang muhamad dan adik murhamah, serta seluruh keluarga besar lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena motivasi, dukungan dan doa merekalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. selaku pembimbing pertama dan ibu Suraya, S.Ag., M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh staf pengajaran, karyawan/ karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Perpustakaan Museum Aceh dan seluruh karyawan/karyawati yang ikut membantu menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan Itawari, Raihan Nawwar, Rahmanita, Cut Nilawati, Nadia Humaira, Misrawati, Yuni Melia Sari, Nurul Yaqin, Muliani Gita, Hairi Purnama, Salwati, dan teman-teman seangkatan S-1 Ilmu Perpustakaan leting 012 Unit 02 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT juga kita berserah diri. Amin.

Banda Aceh, 10 Januari 2018

Sitti zahara
531202902

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penjelasan Istilah.....	5

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka.....	8
B. Pemanfaatan Koleksi Koran.....	10
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Koran.....	10
2. Pentingnya Membaca Koran	12
C. Kebutuhan Informasi Pemustaka	14
1. Pengertian Kebutuhan Informasi Pemustaka	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	15

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
C. Hipotesis pnelitian.....	20
D. Populasi Dan Sampel	21
E. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	24

F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Pengolahan Data	29
H. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Museum Aceh	32
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	50

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Perpustakaan Museum Aceh.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas X.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Y.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	42
Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Variabel X (Pemanfaatan Koleksi Koran) dan Variabel Y (Kebutuhan Informasi Pemustaka).....	43
Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi	46
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	47
Tabel 4.7 Tabel Model Summary.....	47
Tabel 4.10 Tabel Anova.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Lampiran 2: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 3: Output Hasil Uji Instrumen

Lampiran 4: Angket Penelitian

Lampiran 5: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Museum Aceh

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “**pengaruh Pemanfaatan Koleksi Koran terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh**”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Pemanfaatan Koleksi Koran terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh. Penelitian ini mengkaji tentang Pemanfaatan Koleksi Koran terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini berawal dari hipotesis pemanfaatan koleksi koran berpengaruh terhadap kebutuhan informasi pemustaka. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Angket penulis edarkan kepada 75 sampel dari 289 populasi dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh rendah antara pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka. Yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 256.225. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 9.122. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $9.122 \geq 0.33$. Yang artinya 33% menyatakan terdapat pengaruh yang rendah antara pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Museum Aceh (H_a) diterima, sedangkan 67% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan yang berkembang saat ini telah digunakan sebagai pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khazanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan atau jasa lainnya. Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak ada habis-habisnya untuk digali, dan dikembangkan. koleksi perpustakaan merupakan semua bahan pustaka berupa buku, terbitan berkala (surat kabar dan majalah), serta bahan audio visual seperti kaset, video, slide dan sebagainya.¹

Ketersediaan koleksi suatu perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka agar dapat efektif dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Penyediaan bahan pustaka harus memadai, baik dari segi jumlah, jenis dan mutunya yang diorganisir berdasarkan sistem tertentu untuk kemudahan temu kembali informasi. Bagi pemustaka ketersediaan koleksi dan relevan koleksi perpustakaan terkadang dapat meningkatkan pengetahuan pemustaka. Dengan terpenuhi kebutuhan informasi, hal tersebut dapat membantu pengguna dalam mencari informasi. Perpustakaan memerlukan

¹ Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka* (Jakarta: Universtas Terbuka, 1993), 1

koleksi yang menunjang visi, misi, perencanaan strategi, kebijakan dan fungsi perpustakaan.²

Koleksi perpustakaan merupakan daya tarik utama pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Koleksi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun non cetak. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak dimanfaatkan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Perpustakaan harus berkembang karena pemustaka menghendaki perkembangan koleksi yang mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Bila koleksi perpustakaan tidak berkembang, perpustakaan akan ditinggalkan pembacanya. Seperti dengan penyediaan koleksi Koran pada perpustakaan sangat penting karena informasi yang terdapat dalam koran pada umumnya adalah informasi yang sangat dibutuhkan oleh pengguna atau pembaca. Koran merupakan terbitan berkala berupa lembaran, tidak dijilid, terbit tiap hari, berisi berita, pengumuman, laporan, pemikiran yang aktual atau sesuatu yang perlu segera diketahui oleh masyarakat pada umumnya.³

Koran merupakan media massa yang tergolong populer di kalangan masyarakat dalam bentuk yang sangat sederhana, lembaran-lembaran kertas yang dipublikasikan secara lokal, hingga dalam bentuk yang sekarang dapat dilihat dengan halaman yang banyak. Selain itu, surat kabar berfungsi sebagai alat kontrol sosial yang memberikan penerangan kepada masyarakat, serta mendidiknya untuk kehidupan di kemudian hari.⁴

² Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 121

³Lasa, HS, *Pengelolaan Terbitan Berkala* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 15

⁴*Ibid*, 20

Perpustakaan Museum Aceh merupakan tempat rekreasi dan sebagai tempat penyimpanan barang-barang bersejarah dan Perpustakaan Museum bisa juga sebagai suatu wadah untuk para pemustaka dalam mencari sumber informasi dan sumber referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka tersebut. Perpustakaan Museum Aceh memiliki koleksi sejarah Aceh, koleksi buku kuno dan berbagai macam koleksi lainnya. Salah satu koleksi yang dimiliki perpustakaan Museum Aceh adalah koleksi surat kabar atau koran.

Koleksi koran yang sudah terjilid di perpustakaan Museum Aceh sebanyak 100 jilid, mulai dari koran Warta Aceh, Kompas dan Serambi Indonesia, yang diterbitkan dari tahun 2004 sampai sekarang. Koran yang dijilid adalah koran yang mempunyai informasi tentang persoalan pendidikan, politik, ekonomi, kebudayaan, pertanian dan hiburan dijilid menjadi satu jilidan.

Penyilidan koran dilakukan dengan cara mengelompokkan sesuai penerbit dan tahun terbit, untuk saat ini koran yang masih aktif untuk dijilid adalah koran Serambi Indonesia. Perpustakaan Museum Aceh berlangganan koran Serambi Indonesia setiap harinya. Dalam proses penyilidan koran, tidak semua koran dijilid hanya koran yang sudah lama atau koran yang sudah diterbitkan sebelumnya dijilid di perpustakaan Museum Aceh. Sebagian lainnya, koran dibuat kliping. Dalam pembuatan kliping perpustakaan hanya mengambil yang berbentuk artikel-artikel saja yang diterbitkan oleh koran Serambi Indonesia.

Berdasarkan observasi awal peneliti di perpustakaan Museum Aceh, ditemukan permasalahan tentang pemanfaatan koleksi koran yang sudah terjilid atau yang belum terjilid relatif rendah untuk diminati oleh pemustaka, meskipun koleksi koran disediakan setiap harinya. Padahal salah satu tujuan ketersediaan koleksi koran di perpustakaan Museum Aceh adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Koran terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Koran terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Koran terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis untuk dapat memberikan pengalaman ilmiah bagi penulis dalam upaya menambah pengetahuan, dan untuk menambah pengalaman dalam menjalani dunia kerja yang sebenarnya yang akan dilakukan setelah menyelesaikan studinya. Manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini secara teoritis adalah dapat memperluas dan menambah pengetahuan penulis mengenai pemanfaatan koleksi koran.

b. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada pustakawan koleksi-koleksinya bisa dimaksimalkan supaya pemustaka merasa puas dengan jasa perpustakaan dan meningkatkan citra perpustakaan.

D. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah digunakan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman kata yang terdapat pada judul skripsi ini, maka peneliti mencantumkan penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Koleksi Koran

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah, kemudian mendapat penambahan imbuhan pe-an menjadi pemanfaatan yang berarti proses cara dan

perbuatan pemanfaatan.⁵ Pemanfaatan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan pengguna perpustakaan.⁶ Koran atau Surat kabar merupakan terbitan berkala yang bersifat unik karena diterbitkan setiap hari, isinya tidak dibatasi pada satu subjek tertentu, dan berisikan informasi atau berita mutakhir.⁷

Adapun istilah pemanfaatan koleksi koran yang penulis maksud disini adalah pemanfaatan koran Serambi Indonesi dan koleksi koran berjilid (Koran yang dijilid adalah koran yang mempunyai informasi tentang persoalan pendidikan, politik, ekonomi, kebudayaan, pertanian, dan hiburan dijilid menjadi menjadi satu jilidan) yang tersedia di perpustakaan Museum Aceh oleh pemustaka.

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Pemenuhan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan memenuhi sedangkan kebutuhan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan atau kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan mahluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha.⁸ Kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi

⁵Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010),711

⁶ Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), 104

⁷ Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan* (Bogor: Sagung Seto, 2009), 36

⁸Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 711

yang besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu.⁹

Kebutuhan informasi pemustaka adalah suatu pengakuan tentang adanya ketidak pastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari informasi. Begitu pentingnya informasi sehingga informasi menjadi kebutuhan pokok bagi dunia perpustakaan, terutama perpustakaan khusus.¹⁰ Adapun istilah pemenuhan kebutuhan informasi yang peneliti maksudkan adalah proses pencarian informasi bagi setiap pemustaka berbeda-beda dalam mencari informasi yang di butuhkan oleh pemustaka di perpustakaan Museum Aceh.

⁹Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), 89

¹⁰Sri Purnomowati, *Kebutuhan Informasi dan Perilaku Pencarian* (Jakarta: Panta, 2005),

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat penting dilakukan oleh penulis skripsi, tesis, dan disertasi. Namun demikian, bagi penulis skripsi, kajian pustaka hanya menggambarkan keterkaitannya antara peneliti dengan peneliti-peneliti lain dengan topik yang sama.¹ Berdasarkan kajian pustaka yang penulis telusuri terdapat dua penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal fokus, subyek, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama dilakukan oleh Hasni Lakona dengan judul penelitian “*Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala pada UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari*”. Fokus penelitian ini adalah seluruh anggota yang terdaftar di perpustakaan UPT Perpustakaan Universitas Halo Oleo Kendari, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi hasil penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan koleksi terbitan berkala pada UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari (yang terdiri dari empat jenis, yaitu: majalah, jurnal, koran atau surat kabar, dan buletin) masih kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa atau pengguna perpustakaan. Akan tetapi, diantara empat jenis terbitan berkala tersebut

¹Nazarudin,A. Wahid, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Banda Aceh:Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Uin Ar-Raniry,2013), 18

yang lebih digunakan oleh mahasiswa atau pengguna perpustakaan adalah majalah.²

Penelitian kedua dilakukan oleh Nurhasanah dengan judul penelitian "*Pemanfaatan Terbitan Berkala (Jurnal) Kesehatan sebagai Sumber Informasi bagi Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara memanfaatkan terbitan berkala (jurnal) kesehatan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian langsung ke lapangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi terbitan berkala (jurnal) kesehatan telah dimanfaatkan dan difungsikan mahasiswa Fakultas Kedokteran Unsyiah Banda Aceh sebagai sumber informasi pada perpustakaan tersebut.³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas sama-sama membahas tentang terbitan berkala. Yang membedakan penelitian ini dengan kedua penelitian di atas adalah metode yang digunakan metode kuantitatif sedangkan ke dua penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan yang peneliti gunakan dengan

² Hasni Lakona, "*Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Pada Upt Perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari 2010*" Skripsi (Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari), Diunduh 10 Agustus 2017.

³Nurhasanah, "*Pemanfaatan Terbitan Berkala (Jurnal) Kesehatan Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*, Skripsi (Fukultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2012)

teknik pengumpulan data observasi dan angket dan dapat juga dilihat dari lokasi penelitian, waktu penelitian serta permasalahan yang dilihat dilapangan berbeda dengan penelitian diatas.

B. Pemanfaatan koleksi koran

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Koran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah, kemudian mendapat penambahan imbuhan pe-an menjadi pemanfaatan yang berarti proses, cara dan perbuatan memanfaatkan.⁴ Menurut Sutarno, koleksi perpustakaan harus mencakup bahan pustaka yang terpilih, informasi yang terkandung harus cocok dengan keperluan dan dapat dibaca atau didengar dan dimengerti oleh masyarakat pemakai. Jika perpustakaan bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna maka proses transfer informasi akan lebih mudah sehingga perpustakaan akan bisa menjadi jembatan antara informasi dan masyarakat.⁵ Adapun koran menurut Teguh Meinanda, koran atau surat kabar merupakan media massa yang tergolong populer dikalangan masyarakat. Pada awal perkembangannya, surat kabar dalam bentuk yang sangat sederhana, lembaran-lembaran kertas yang dipublikasikan secara lokal, hingga dalam bentuk yang sekarang dapat dilihat dengan halaman yang banyak.⁶

⁴ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 711

⁵ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 83

⁶ Teguh Meinanda, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Armico, 1981), 44

Surat kabar sering disebut dengan harian, karena terbit tiap hari. Sering pula disebut dengan koran karena dibuat dari jenis kertas koran. Koran desa yang berarti surat kabar yang diterbitkan semata-mata bagi lingkungan kecil suatu masyarakat dan wilayahnya. Kemudian muncul koran masuk desa yang berarti surat kabar yang ditujukan kepada masyarakat desa, umumnya menggunakan dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa daerah (setempat) dan dua aksara (aksara latin dan aksara daerah).⁷ Pemanfaatan koleksi koran merupakan mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi koran adalah proses, cara dan perbuatan dalam memanfaatkan koleksi koran di perpustakaan. Koleksi koran pada perpustakaan harus mencakup informasi yang terpilih, informasi yang terkandung harus cocok dengan keperluan dan dapat dibaca atau didengar dan dimengerti oleh masyarakat pemakai. Jika perpustakaan bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna maka proses transfer informasi akan lebih mudah sehingga perpustakaan akan bisa menjadi jembatan antara informasi dan masyarakat.⁸

Menurut Handoko yang dikutip oleh Handayani, menyatakan bahwa dari segi pengguna pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

Pertama, Faktor internal yang meliputi: Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan informasi; Motif, merupakan sesuatu yang

⁷ Lasa H, *Pengelolaan Terbitan Berkala* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius), 98

⁸ Sutarno Ns, *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 83

melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu; Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Kedua, Faktor eksternal yang meliputi: Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa; Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan dan ketepatan mereka memberikan layanan; Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi koran adalah sebuah proses dimana pemustaka menggunakan koleksi koran yang ada dipergustakaan sebagai bahan bacaan, bahan rujukan atau bahan referensi yang dibutuhkan oleh pemustaka sebagai sumber informasi.

2. Pentingnya Membaca Koran

Koran atau surat kabar merupakan ide gagasan asli seseorang tentang kejadian atau fenomena alam yang terjadi di sekitar kita yang disusun secara ringkas sehingga sering disebut dengan literature primer. Terbitan ini sebenarnya sangat berguna untuk memajukan studi dan merupakan sarana yang lebih efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, koran atau surat kabar berperan penting dalam lalu lintas informasi,

⁹ Handayani, Rini. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi*(Makasar: SNA X. UNHAS STIE, 2007), 28

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi atau pentingnya membaca koran dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan ruang untuk menampung ide, gagasan, dan pengalaman beberapa orang. Dalam lembaran-lembaran itulah dituangkan karangan, ulasan maupun hasil wawancara dengan beberapa ahli.
- b. Menyampaikan gagasan, ide dan penemuan baru dalam bidang tertentu. Dengan mengetahui ini semua orang akan dapat mengembangkan lebih lanjut dalam bentuk tulisan maupun di sampaikan dalam seminar, diskusi maupun dalam bentuk penataran, kursus, perkuliahan dan lain sebagainya.
- c. Memberikan gambaran, potret peristiwa atau kejadian, serta situasi yang terjadi di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, serta perkembangan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan membaca tulisan ini kita dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitar kita, meskipun kita tidak hadir di tempat tersebut.
- d. Dengan penemuan-penemuan baru yang terkandung dalam koran seseorang yang mencari ilmu merasa mendapat sebuah jawaban. Masyarakat akan mendapatkan informasi yang jelas dan jawaban yang pasti tentang suatu persoalan yang selama ini masih diragukan atau belum mendapatkan jawaban.
- e. Dapat memberikan cakrawala pandangan yang lebih luas. Sebab dengan pemuatan sejumlah daftar bacaan pada akhir tulisan, seorang pembaca akan mengetahui sumber informasi lain dengan bidang tertentu. Apabila dia itu berminat memperdalam masalah tersebut, maka akan berusaha untuk mempelajari buku maupun koleksi lain yang ditunjuk.
- f. Melalui media ini seseorang akan mudah dikenal siapa dia, atau ahli dalam bidang apa serta dimana dia tinggal. Produsen akan mengetahui konsumennya berkat jasa surat kabar atau koran. Seorang pasien akan menemukan dokter yang cocok melalui surat kabar atau koran. Begitu juga dengan seorang yang tertuduh dalam perkara tertentu dengan membaca surat kabar.¹⁰

Jadi pentingnya membaca koran bagi pustakawan dan masyarakat adalah suatu kebutuhan yang harus tersedia dalam mencari informasi, karena informasi yang disediakan di koran dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, ide bagi siapa saja yang membaca koran tersebut.

¹⁰Lasa Hs, *Pengelolaan Terbitan Berkala* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 13

C. Kebutuhan Informasi Pemustaka

1. Pengertian Kebutuhan Informasi Pemustaka

Kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaan penelitian, pendidikan, dan juga sebagai hiburan. Kebutuhan informasi menurut Pawit M. Yusup terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (gap) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang dibutuhkannya sifat-sifat kebutuhan informasi antara lain adalah mempunyai konsep yang relatif berubah pada periode tertentu, berbeda antar satu dengan orang lain, dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sulit diukur secara kualitas, sulit dieskperesikan dan sering kali berubah setelah seseorang menerima informasi lain.¹¹

Kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi yang besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu.¹²

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah suatu hal yang sangat diperlukan bagi perpustakaan, karena perpustakaan adalah sumber informasi bagi penggunanya sehingga

¹¹Pawit M, Yusup, *Ilmu Informasi Komunikasi Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 338

¹²Dina RahmA Ningrum, "Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Pengembangan Koleksi Buku Tercetak Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya" Skripsi (Malang : Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya,)

perpustakaan harus mempunyai informasi yang baru dan tidak ketinggalan oleh zaman.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi Pemustaka

Menurut Ishak, faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi bagi pengguna adalah sebagai berikut :

- a. jenis pekerjaan
- b. personalitas, yaitu aspek psikologi dari pencarian informasi yang meliputi ketepatan, ketekunan mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi dari teman, kolega dan atasan.
- c. Waktu
- d. Akses, yaitu menelusuri informasi secara internal (di dalam organisasi) atau eksternal (di luar organisasi)
- e. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.¹³

Pawit M. Yusup mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka adalah Mereka yang mempunyai kesibukan luar biasa dalam pekerjaannya sehingga tidak mempunyai kesempatan untuk datang secara langsung ke pusat-pusat pelayanan perpustakaan dan

¹³ Ishak. 2006. *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalam Pemenuhan Tugas Journal Reading*. Pustaka: *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 2 No. 2, 93

informasi. Dan orang-orang yang hidupnya di daerah terpencil dan jauh dari pusat pelayanan perpustakaan dan informasi.¹⁴

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan yang mempengaruhi kebutuhan informasi sebahagian besarnya dipengaruhi oleh faktor keuangan dan teknologi yang ada di perpustakaan tidak sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini, kendala lain dipengaruhi oleh perpustakaan tersebut tidak mengikuti perkembangan sehingga informasi yang diperlukan atau yang dibutuhkan tidak terdapat di perpustakaan. Dan karena informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka atau masyarakat bisa jadi tidak sampai kepada mereka disebabkan oleh jarak tempat tinggal mereka jauh dari pusat informasi. Namun demikian perpustakaan seharusnya memberikan informasi kepada seluruh pemustaka perpustakaan yang membutuhkan informasi yang diperlukan oleh pemustaka.

2. Karakteristik Kebutuhan Informasi yang diperlukan Pemustaka

Menurut Pawit M. Yusup kebutuhan informasi pemustaka dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Dalam hal ini kebutuhan informasi perpustakaan terbagi ke dalam lima macam, yaitu:

¹⁴Pawit M, Yusup, *Ilmu Informasi Komunikasi Dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 332

a. Kebutuhan kognitif

Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memenuhi dan menguasai lingkungannya. Kognitif merupakan kecenderungan untuk mengerti dan menguasai lingkungannya, di samping itu kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang. Misalnya seorang pemustaka ingin mengetahui tentang sosial, maka ia membutuhkan informasi tentang sosiologi, kebudayaan, dan lainnya.

b. Kebutuhan afektif

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Misalnya rasa senang dan puas terhadap layanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan.

c. Kebutuhan integrasi personal

Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan, kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

d. Kebutuhan integrasi sosial

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.

e. Kebutuhan berkhayal

Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan. Seperti membaca novel atau komik untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri. Perpustakaan merupakan tempat sumber informasi bagi seluruh pengguna perpustakaan, begitu juga dengan perpustakaan khusus, maka segala sumber informasi dalam koleksi yang dimilikinya pun bersifat menyeluruh untuk pengguna perpustakaan khusus.¹⁵

Jenis kebutuhan informasi pengguna sangat beraneka ragam. Berhubungan dengan tugas pekerjaan, Jarverlin yang dikutip oleh Ishak memberi klasifikasi terhadap jenis kebutuhan informasi, yaitu:

¹⁵ Ibid, 338-339

- a. Informasi yang berkaitan dengan masalah, menggambarkan struktur, sifat dan syarat dari masalah yang sedang dihadapi, misalnya dalam masalah konstruksi jembatan, informasi yang dibutuhkan adalah mengenal jenis, tujuan dan masalah yang dihadapi dalam membangun, konstruksi jembatan. Pada kasus ini kemungkinan telah ada sumber informasi yang telah membahas hal yang sama.
- b. Informasi yang berkaitan dengan wilayah, terdiri dari pengetahuan tentang fakta, konsep, hukum dan teori dari wilayah permasalahan. Contohnya dalam masalah konstruksi jembatan, wilayah informasi yang diperlukan adalah kekuatan. Jenis ini yang dibutuhkan berupa uji ilmiah dan teknologi informasi. Informasi yang dicari tersebut dapat ditemukan dalam terbitan jurnal ilmiah dan buku teks.
- c. Informasi sebagai pemecahan masalah, menggambarkan bagaimana melihat dan memformulasikan masalah, apa masalah dan wilayah informasi bagaimana yang akan digunakan dalam upaya memecahkan masalah.¹⁶

dari pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa kebutuhan informasi yang diperlukan pemustaka bermacam-macam tergantung dari apa yang pemustaka butuhkan. Dimulai dari kebutuhan tingkat dasar manusia yang beragam sampai dengan keinginannya untuk mencapai suatu yang diinginkannya itu. Informasi disini banyak dibutuhkan karena ia bisa berfungsi banyak bagi manusia pada umumnya, namun yang jelas adalah informasi yang sesuai dengan tugas-tugas kehidupannya. Informasi ini banyak tersimpan pada sumber-sumber informasi yang disediakan di perpustakaan-perpustakaan.

¹⁶ Ishak. 2006. *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalam Pemenuhan Tugas Journal Reading*. Pustaka: *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 2 No. 2., 98

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif, maka penulis mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data responden di lapangan mengenai permasalahan yang diteliti.²

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penulis ingin mengetahui pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Museum Aceh. Tujuannya yaitu untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi koran, sedangkan yang menjadi variabel Y adalah kebutuhan informasi pemustaka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi penelitian berada di Perpustakaan Museum Aceh, yang beralamat di Jln. Sultan Aladdin Mahmudsyah No.10, Peuniti, Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Alasan peneliti mengambil lokasi

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitati* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 20

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*(Jakarta: Bumi aksara: 2010), 4

penelitian di Perpustakaan Museum Aceh karena perpustakaan ini adalah salah satu perpustakaan khusus yang mempunyai koleksi koran sehingga penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh. Kemudian alasan lainnya adalah berdasarkan pertimbangan keterbatasan dana, waktu dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil yang lebih jauh. Penelitian ini terhitung dari tanggal 1 Desember sampai 30 Desember 2017 mulai dari pencarian sampai olah data.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.³

Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, dapat digunakan beberapa metode tergantung dari perumusan masalah dan jenis data yang digunakan. Maka dalam hal ini, dapat dipakai uji signifikansi pengaruh parsial (uji t) untuk menguji hipotesisnya.⁴ Tujuan dilakukan uji t yaitu untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara parsial (terpisah) terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , serta nilai

³ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 21

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 41

signifikan dengan taraf signifikansi (α) yang digunakan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh

Hipotesis tersebut peneliti rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi (α) = 10%, dengan menggunakan kaidah pengujian sebagai berikut:

- Jika, nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , atau nilai signifikansi $t > 0,1$ maka H_0 diterima.
- Jika, nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , atau nilai signifikansi $t < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Populasi terbagi kepada dua yaitu

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 194

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 286

populasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas adalah yang jumlah anggotanya tertentu atau diketahui dengan pasti, sedangkan populasi tak terbatas adalah populasi yang jumlah anggotanya tidak dapat diketahui dengan pasti.⁷ Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah pemustaka yang sering datang ke perpustakaan atau anggota yang terdaftar sebagai pemustaka di perpustakaan Museum Aceh sebanyak 289 pemustaka.

2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.⁸ Maka teknik pengambilan sampel peneliti gunakan *simple random sampling* yaitu teknik sampling acak sederhana digunakan apabila populasinya homogen.

Populasi yang homogen memungkinkan sampel diambil langsung dari populasinya secara acak dalam ukuran yang telah ditentukan. Sampling sederhana dilakukan karena setiap individu homogen sehingga sampel dapat diambil dari individu manapun.⁹

Populasi dikatakan heterogen apabila unsur-unsur dari populasi yang diteliti memiliki sifat-sifat yang relatif berbeda satu sama lainnya. Sumber data yang unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang berbeda sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.¹⁰

⁷ M. Toha Anggoro dkk, *Materi Pokok Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 53

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian. . .*, 55

⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), 252

¹⁰ Riyanto Y, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya : SIC, 2001), 29

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli, salah satunya dengan menggunakan rumus teknik besar sampel dari *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 10%.¹¹

Maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{289}{1 + 289(0.01)}$$

$$n = \frac{289}{3.89}$$

$n = 74.29$ dibulatkan menjadi 75

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas, dari jumlah populasi 289 pemustaka diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 pemustaka. Dengan demikian sampel penelitian sebanyak 75 pemustaka.

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 78

E. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.¹² Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (construct validity), yaitu validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana.¹³

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara cepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian, permasalahan validitas instrumen (angket) akan menunjukkan pada mampu atau tidaknya instrumen (angket) tersebut mengukur objek yang diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti.¹⁴

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner (angket) adalah dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor

¹² Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), 132

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, 47

¹⁴ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 77-78

total menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.¹⁵ Berikut ini rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui koefisien yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}(\alpha ; n-2)$ n = jumlah sampel.¹⁶ Pengujian validitas peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 17.0.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 53

¹⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, 48

sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.¹⁷

Suatu alat ukur atau instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur atau instrumen tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh peneliti yang sama maupun oleh peneliti yang berbeda. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas angket dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran yang dilakukan.¹⁸

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian, tergantung dari skala yang digunakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik dan rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *reliable* atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.¹⁹

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan kestabilan alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang *reliable* berarti akan memberikan hasil pengukuran yang relatif sama apabila dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut. Instrumen yang *reliable* akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.²⁰

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi*. . . , 130

¹⁸ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear*. . . , 89

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , 57

²⁰ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear*. . . , 89

sampel, namun termasuk ke dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan/pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti.²²

Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Museum Aceh dengan cara menyediakan beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Penulis menggunakan jenis kuesioner (angket) tertutup dalam proses pengumpulan data. Kuesioner tertutup yaitu berupa pernyataan yang diberikan

²¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . ., 17

²² M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 123

kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.²³ Dengan kata lain, alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.²⁴ Responden hanya perlu memilih jawaban pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan responden, dengan cara memberikan tanda *checklist* (√).

Penulis menyebarkan angket yang berisikan pernyataan untuk masing-masing variabel (pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh), yang berisi 20 pernyataan untuk dijawab oleh responden yaitu pemustaka, 20 pernyataan tersebut terbagi menjadi dua variabel yaitu X dan Y. Masing-masing variabel berisi 10 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Angket diedarkan langsung kepada 75 responden yang terpilih sebagai sampel dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi.

Untuk lebih jelasnya, berikut langkah-langkah dalam penyebaran angket kepada responden:

- 1) Meminta persetujuan responden untuk ketersediannya mengisi angket.
- 2) Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- 4) Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala

²³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . ., 21

²⁴M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . ., 123

Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.²⁵ Berikut ini adalah contoh tabel skala Likert.

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
.....	4	3	2	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data tertulis yang diambil dari Perpustakaan Museum Aceh.²⁶ Data yang dicari dari penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Museum Aceh yang berupa data tentang jumlah koleksi perpustakaan, jumlah pengguna di Perpustakaan Museum Aceh dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan seperti *Editing*, dan Tabulasi.

1) *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

²⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . .,25

²⁶Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

2) Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.²⁷

H. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.²⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear sederhana. Model ini digunakan untuk mengetahui atau memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat Y sebagai variabel dependen (kebutuhan informasi pemustaka), bila nilai variabel bebas X sebagai variabel independen (*koleksi koran*) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.²⁹

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Perumusan umum regresi linear sederhana adalah:³⁰

$$Y = a + bX$$

Dimana:

²⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , 86

²⁸Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006),184

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 260

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* . . . , 260-261

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Teknik analisis regresi penulis menggunakan bantuan program SPSS versi

17. Standar pengujian hasil penelitian F_{hitung} dengan F_{tabel} : Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.³¹

Di bawah ini merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrumen dan bentuk data.

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
1	Pemanfaatan Koleksi Koran	pemanfaatan koleksi, cara memanfaatkan, kemudahan akses, teknik pencarian, efektif dan akurat.	Angket	Ordinal
2	Kebutuhan Informasi Pemustaka	proses/awal pencarian informasi, meminta seleksi/pemilihan informasi, pengumpulan informasi, pemanfaatan informasi.	Angket	Ordinal

³¹Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*(Bandung: Pustaka Setia,2007), 197

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Museum Provinsi Aceh didirikan pada masa pemerintahan Hindia Belanda, yang pemakaiannya diresmikan oleh Gubernur Sipil dan Militer Aceh Jenderal H.N.A. Swart pada tanggal 31 juli 1915. Bangunannya merupakan sebuah rumah Aceh (Rumoh Aceh) yang berasal dari Pavilium Aceh yang ditempatkan di area Pameran Klonial (De Koloniale Tentoonstelling) di Semarang pada tanggal 13 Agustus-15 November 1914.¹

Pada waktu penyelenggaraan pameran di Semarang, Pavilium Aceh memamerkan koleksi-koleksi yang sebagian besar adalah milik pribadi F.W. Stammeshaus, yang pada tahun 1915 menjadi kantor Museum Aceh yang pertama. Sebagai tanda keberhasilan dalam pameran itu Pavilium Aceh memperoleh 4 medali emas, 11 perak, 3 perunggu dan piala penghargaan sebagai Pavilium terbaik, karena keberhasilan tersebut dibawa kembali ke Aceh dan dijadikan sebuah Museum. Ide ini diterima oleh Gubernur Swart, Pavilium Aceh dikembalikan ke Aceh, kemudian pada tanggal 31 juli 1915 diresmikan sebagai Aceh Museum, yang berlokasi di sebelah timur Blang Padang di Kutaraja Banda Aceh.²

¹ Dokumentasi Perpustakaan Museum Aceh (Banda Aceh, Perpustakaan Museum Aceh, 2001)

² Dokumentasi Perpustakaan Museum Aceh (Banda Aceh, Perpustakaan Museum Aceh, 2001)

Setelah Indonesia merdeka Museum Aceh menjadi milik pemerintah daerah Aceh yang pengelolaannya diserahkan kepada pemerintah Tingkat II Banda Aceh. Pada tahun 1969 atas prakarsa T. Hamzah Bendahara, Museum Aceh dipindahkan dari tempatnya yang lama (Blang Padang) ke tempatnya yang sekarang. Setelah pemindahan ini pengelolaannya diserahkan kepada badan pembina rumpun Iskandar Muda (BAPERIS) pusat.³

Sejalan dengan program pemerintah tentang pengembangan kebudayaan, khususnya pengembangan permesiuman, sejak tahun 1974 Museum Aceh telah mendapatkan biaya peneliti melalui proyek rehabilitas dan perluasan Museum Daerah Istimewa Aceh. Sejalan dengan program peneliti, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh dan Badan Pembina Rumpun Iskandar Muda (BAPERIS) pusat telah mengeluarkan surat keputusan bersama pada tanggal 2 september 1975 nomor 538/1976 dan SKEP/IX/1976 yang isinya tentang persetujuan penyerahan museum kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk dijadikan sebagai Museum Negeri Provinsi, yang sekaligus berada di bawah tanggung jawab Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Kehendak Pemerintah Daerah untuk menjadikan Museum Aceh sebagai Museum Negeri Provinsi baru dapat direalisasikan tiga tahun kemudian, yaitu dengan keluarnya surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 28 mei 1979, nomor: 093/0/1979 terhitung mulai tanggal 28 mei 1979 statusnya telah menjadi Museum Negeri Aceh. Peresmianya dilaksanakan setahun kemudian atau

³ Dokumentasi Perpustakaan Museum Aceh (Banda Aceh, Perpustakaan Museum Aceh, 2001)

tempatny pada tanggal 1 september 1980 oleh menteri pendidikan dan kebudayaan DR. Daoed Yoesoef.⁴

Selain museum Aceh, di Aceh pada zaman pemerintahan Hindia Belanda terdapat pula sebuah Museum Militer yang diberi nama Atjehsch Leger Museum tidak berusia lama, karena dengan masuknya tentara jepang pada tahun 1942 museum ini tidak dapat diselamatkan lagi.⁵ Seperti telah dijelaskan di atas museum Aceh, sesuai dengan perjalanan sejarahnya, pengelolaannya telah saling berganti. Hal ini juga disebabkan oleh karena perjalanan sejarah dari Daerah Aceh pada khususnya dan Bangsa Indonesia pada umumnya. Untuk pengelolaan museum Aceh dapat disebutkan:⁶

a. Pemerintahan Hindia Belanda (31 juli 1915-1942).

Pada masa pemerintahan Hindia Belanda Museum Aceh dikelola oleh pemerintah Belanda yang berada di bawah tanggung jawab Gubernur Aceh dan daerah taklukanya.

b. Pemeritah Militer Jepang (1942-1945)

Sejak saat itu pendaratan Jepang di Aceh pada bulan Maret 1942, Museum Aceh tidak pernah berhenti kegiatannya. Pada masa ini pengelolaan museum beralih dari pemerintah Belanda ke pemerintah Jepang.

⁴ Dokumentasi Perpustakaan Museum Aceh (Banda Aceh, Perpustakaan Museum Aceh, 2001)

⁵ Dokumentasi Perpustakaan Museum Aceh (Banda Aceh, Perpustakaan Museum Aceh, 2001)

⁶ Dokumentasi Perpustakaan Museum Aceh (Banda Aceh, Perpustakaan Museum Aceh, 2001)

c. Pemerintah Daerah Aceh (1945-1968)

Sejak Indonesia merdeka, museum ini yang dulunya berada langsung di bawah pemerintah jajahan, dengan sendirinya beralih tanggung jawab kepada Pemerintahan Republik Indonesia yang dalam hal ini Pemerintah Daerah Istimewa Aceh. Dalam pengelolaan sehari-hari pada masa ini diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar. Setelah terbentuknya Kutaraja (sekarang kota madya Kabupaten Aceh Besar) kepada Pemerintah Kutaraja.

d. Badan Pembinaan Rumpun Iskandar Muda (BAPERIS), (1969-1980)

Pada tahun 1969 Museum Aceh dipindah dari tempat yang lama ke tempat yang sekarang ini sekaligus pengelolanya berada pada putusan rapat Pengurus Rumpun telah ditunjuk seorang dari pengurus pusat untuk memimpin Museum yaitu Drs. Zakaria Ahmad. Museum Aceh dibawah pembinaan Baperis telah dapat menambah koleksinya terutama melalui kerjasama dengan beberapa pihak di Negeri Belanda, baik perorangan maupun lembaga resmi seperti Museum. Dengan kerjasama ini telah dikembalikan beberapa koleksi yang berasal dari Aceh, baik dalam bentuk asli maupun duplikat.

e. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1980-sekarang)

Dengan dikeluarkannya surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan seperti tersebut diatas, sejak 1 September 1980 Museum ini langsung berada dibawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Museum Negeri Aceh pada saat ini merupakan sebuah unit pelaksanaan

teknis di bidang kebudayaan yang berada langsung dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Kebudayaan. Sebagai Museum Negeri di provinsi mempunyai tugas penyelenggaraan pengumpulan, penerbitan hasil peneliti dan memberikan bimbingan edukatif kultural tentang benda bernilai budaya dan ilmiah yang bersifat regional.⁷

1. Tugas Museum Aceh

Museum mempunyai tugas melayani masyarakat dan ligkungannya, melaksanakan pengumpulan, perawatan, pengawetan, penyajian, penelitian koleksi, dan penerbitan hasil, serta memberikan bimbingan edukatif benda-benda yang bernilai budaya dan ilmiah yang bersifat regional.

2. Visi Dan Misi Museum Aceh

Visi dari Museum Aceh yaitu terwujudnya museum sebagai jendela budaya Aceh.Sedangkan misi dari Museum Aceh yaitu sebagai berikut:

- a. Membina dan memperkokoh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Menyelenggarakan kebudayaan Aceh berdasarkan UUD 1945 dan nilai-nilai hukum yang dianut dan berkembang dalam masyarakat.

⁷ Dokumentasi Perpustakaan Museum Aceh (Banda Aceh, Perpustakaan Museum Aceh, 2001)

- c. Melestarikan, membina, memajukan, dan mengembangkan kebudayaan Aceh secara teknis dan profesional guna menumbuhkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya sebagai media edukatif kultural rekreatif.

3. Struktur Organisasi Museum Aceh

UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Museum Aceh merupakan perangkat teknis operasional dan teknis penunjang pada dinas kebudayaan dan pariwisata Provinsi Aceh yang berkedudukan di ibu Kota Provinsi Aceh. Dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang bertanggung jawab kepada kepala Dinas. Dibagi ke dalam beberapa bagian, yaitu:

- a. Kepala UPTD

Kepala UPTD museum Aceh mempunyai tugas memimpin UPTD dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah di bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan, penelitian dan penerbitan hasilnya, penyajian dan pemberian bimbingan edukatif benda-benda yang bernilai budaya dan ilmiah yang bersifat regional.

- b. Sub bagian tata usaha

Sub bagian tata usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program kerja UPTD, pengelolaan urusan umum, rumah tangga, perlengkapan, keuangan, kepegawaian, hubungan masyarakat, perpustakaan, dan pelayanan administrasi di lingkungan UPTD.

c. Seleksi koleksi dan bimbingan edukatif

Seleksi ini mempunyai tugas melakukan koordinasi kegiatan teknis pengelolaan koleksi dan bimbingan edukasi bagi pengunjung museum, merupakan pengumpulan, registrasi, inventarisasi, pendokumentasian, penyimpanan, penelitian, pengkajian, penyusunan deskripsi label dan penginformasian koleksi, pemberian bimbingan edukatif, publikasi dan komunikasi museum dan pelayanan administrasi pada seksi koleksi dan bimbingan edukatif.

d. Seleksi prepassi dan konservasi

Seleksi prepassi dan konservasi mempunyai tugas melakukan koordinasi kegiatan teknis dalam bidang perawatan, pengawetan dan perbaikan koleksi, penyajian koleksi dan tata pameran, dan pelayanan administrasi pada seksi prepassi dan konservasi.

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Perpustakaan

No	Jenis koleksi	Eksamplar
1.	Koran tempo	16
2.	Koran Serambi Indonesia	50
3.	Koran Waspada	34

(Dokumentasi Perpustakaan Museum Aceh)

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh dengan menggunakan 20 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada pemustaka.

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 20 pertanyaan, 10 pertanyaan Variabel X (pemanfaatan koleksi koran) dan 10 pertanyaan dari Variabel Y (kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus *Regresi Linear Sederhana* menggunakan bantuan SPSS versi 17.0.

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel X (pemanfaatan koleksi koran)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,710	> 0,514	Item valid
2	0,671	> 0,514	Item valid
3	0,830	> 0,514	Item valid
4	0,804	> 0,514	Item valid
5	0,710	> 0,514	Item valid
6	0,864	> 0,514	Item valid
7	0,861	> 0,514	Item valid
8	0,643	> 0,514	Item valid
9	0,776	> 0,514	Item valid
10	0,800	> 0,514	Item valid

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Y (Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,755	> 0,514	Item valid
2	0,896	> 0,514	Item valid
3	0,806	> 0,514	Item valid
4	0,791	> 0,514	Item valid
5	0,795	> 0,514	Item valid
6	0,718	> 0,514	Item valid
7	0,710	> 0,514	Item valid
8	0,860	> 0,514	Item valid
9	0,829	> 0,514	Item valid
10	0,821	> 0,514	Item valid

Dari tabel 4.2 dan tabel 4.3 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden $N=15$ adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1.	Variabel pemanfaatan koleksi koran (Variabel X)	0.784	0,632	Reliabel
2.	Variabel kebutuhan informasi pemustaka (Variabel Y)	0.783	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel pemanfaatan koleksi koran (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,784 sedangkan variabel kebutuhan informasi pemustaka (Y) sebesar 0,783. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,632. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai “pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh” kepada seluruh anggota perpustakaan. Angket terdiri dari 10 pernyataan tentang pemanfaatan koleksi koran dan 10 pernyataan tentang kebutuhan informasi pemustaka, kemudian peneliti menilai dengan memberikan skor di tiap butir pernyataan. Peneliti menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan Skala Likert yang telah disebutkan kepada 75 responden, sehingga ditemukan jawaban dari pernyataan pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka. Peneliti akan menguraikan berdasarkan masing-masing variabel. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket Variabel X (Pemanfaatan Koleksi Koran) Dan Variabel Y (Kebutuhan Informasi Pemustaka)

Sampel	x	Y	x ²	y ²	Xy
1	35	40	1225	1600	1400
2	35	40	1225	1600	1400
3	30	37	900	1369	1110
4	17	19	289	361	323
5	29	37	841	1369	1073
6	38	38	1444	1444	1444
7	34	38	1156	1444	1292
8	23	27	529	729	621
9	31	34	961	1156	1054
10	26	37	676	1369	962

11	30	35	900	1225	1050
12	31	35	961	1225	1085
13	32	40	1024	1600	1280
14	34	40	1156	1600	1360
15	33	39	1089	1521	1287
16	29	35	841	1225	1015
17	30	33	900	1089	990
18	31	27	961	729	837
19	29	29	841	841	841
20	24	29	576	841	696
21	25	31	625	961	775
22	32	28	1024	784	896
23	30	36	900	1296	1080
24	32	33	1024	1089	1056
25	27	19	729	361	513
26	27	28	729	784	756
27	29	32	841	1024	928
28	31	32	961	1024	992
29	36	26	1296	676	936
30	26	33	676	1089	858
31	33	27	1089	729	891
32	24	32	576	1024	768
33	25	30	625	900	750
34	28	32	784	1024	896
35	20	32	400	1024	640
36	23	32	529	1024	736
37	37	28	1369	784	1036
38	23	31	529	961	713
39	24	31	576	961	744
40	25	29	625	841	725
41	21	24	441	576	504
42	16	25	256	625	400
43	37	29	1369	841	1073
44	27	29	729	841	783
45	30	30	900	900	900
46	29	27	841	729	783
47	27	22	729	484	594
48	28	26	784	676	728
49	28	28	784	784	784
50	28	29	784	841	812
51	32	27	1024	729	864

52	39	29	1521	841	1131
53	29	28	841	784	812
54	33	19	1089	361	627
55	25	26	625	676	650
56	30	33	900	1089	990
57	25	34	625	1156	850
58	30	31	900	961	930
59	31	27	961	729	837
60	28	30	784	900	840
61	27	40	729	1600	1080
62	26	40	676	1600	1040
63	29	37	841	1369	1073
64	10	19	100	361	190
65	26	37	676	1369	962
66	29	38	841	1444	1102
67	32	38	1024	1444	1216
68	29	27	841	729	783
69	27	34	729	1156	918
70	18	37	324	1369	666
71	32	35	1024	1225	1120
72	29	35	841	1225	1015
73	26	40	676	1600	1040
74	32	40	1024	1600	1280
75	34	39	1156	1521	1326
N=75	$\Sigma X=2137$	$\Sigma Y=2380$	$\Sigma X^2=62791$	$\Sigma Y^2=77832$	$\Sigma XY=68512$

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{75(68512) - (2137)(2380)}{\sqrt{[75(62791) - (2137)^2][75(77832) - (2380)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{(5138400) - (5086060)}{\sqrt{[4709325 - 4566769][5837400 - 5664400]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{52340}{\sqrt{142556 \times 173000}}$$

$$r_{hitung} = \frac{52340}{\sqrt{2.46621}}$$

$$r_{hitung} = \frac{52340}{\sqrt{1.57041714}}$$

$$r_{hitung} = 3332.87244$$

Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.333**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	75	75
Y	Pearson Correlation	.333**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a+bX$.

Dimana : Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.272	3.517		6.048	.000
	X	.367	.122	.333	3.020	.003

a. Dependent Variable: y

a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21.272 + 0.367X$$

Tabel 4.8 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.099	5.300

a. Predictors: (Constant), x

4. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan persamaan regresi pada Tabel 4.7, dapat diinterpretasikan bahwa jika pemanfaatan koleksi koran diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu kebutuhan informasi, maka setiap perubahan skor pemanfaatan koleksi koran akan berubah sebesar 0,367 satuan

pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (pemanfaatan koleksi koran) memiliki skor 50, maka persamaan regresi ditulis $Y = 21.272 + 0.367X$ (50).

5. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,333. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X (Pemanfaatan Koleksi Koran) Dan Variabel Y (Kebutuhan Informasi Pemustaka)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Variabel X (Pemanfaatan Koleksi Koran) dan Variabel Y (Kebutuhan Informasi Pemustaka)

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat pengaruh)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat pengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 75 - 2 = 73$.

Tabel 4.9 tabel anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.225	1	256.225	9.122	.003 ^a
	Residual	2050.442	73	28.088		
	Total	2306.667	74			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Dari Tabel 4.9 nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 73 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,97. Ternyata F_{hitung} yang besarnya 9.122 jauh lebih besar daripada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X (Pemanfaatan Koleksi Koran) dan Variabel Y (Kebutuhan Informasi Pemustaka).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (pemanfaatan koleksi koran) dengan variabel dependent (kebutuhan informasi pemustaka) mempunyai regresi sebesar 256.225 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 9.122 Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,333 ternyata *terletak antara* 0.20-0.399 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong rendah. Jadi sebesar 33% pemanfaatan koleksi koran berpengaruh rendah terhadap

kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai r_{xy} , interpretasi sesuai dengan dengan tabel berikut:

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 0.1000	Sangat Kuat

C. Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di Perpustakaan Museum Aceh. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang datang ke perpustakaan yang berjumlah 289 namun peneliti mengambil sampel sebanyak 75 pemustaka yang dipilih berdasarkan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik sampling acak sederhana digunakan apabila populasinya homogen.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan Dari tabel 4.2 dan 4.3 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden $N=15$ adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden $N= 10$ adalah 0,632 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, dimana pemanfaatan koleksi koran (X) diperoleh nilai Alpha

sebesar 0,784 sedangkan variabel kebutuhan informasi pemustaka (Y) sebesar 0,783.

Dari hasil pengujian korelasi sebesar 0.333 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,20-0.399 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong rendah. Artinya, pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka sebesar 33% sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis pemanfaatan koleksi koran menggunakan f_{hitung} diperoleh nilai sebesar sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 9.122 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji $f_{hitung} 9.122 > f_{tabel} 0.333$ maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan koleksi koran (X) dan variabel kebutuhan informasi pemustaka (Y).

Para responden sudah menjawab 20 pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 10 pernyataan untuk pemanfaatan koleksi koran dan 10 pernyataan untuk kebutuhan informasi pemustaka dengan alternatif jawaban rata-rata dengan cukup baik, namun juga terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan permasalahan yang mereka rasakan di Perpustakaan Museum Aceh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang dipaparkan di atas bahwa hanya terdapat 33% pengaruh pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh, sedangkan 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pemanfaatan koleksi koran berpengaruh rendah terhadap kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Museum Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan koleksi koran berpengaruh rendah terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh. Hal ini terbukti dengan hasil analisis regresi sebesar 256.225 dan nilai koefisien korelasi 9.122. Hasil ini terletak antara 0.20-0.399 yang berarti pemanfaatan koleksi koran berpengaruh rendah terhadap kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh tergolong rendah.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} 9.122 > f_{tabel} 0.33$ pada signifikan 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan koleksi koran (X) dan variabel kebutuhan informasi pemustaka (Y) H_a diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan koleksi koran terhadap kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Museum Aceh berpengaruh rendah (33%), sedangkan 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Perpustakaan Museum Aceh diharapkan mampu menyimpan koleksi-koleksi koran yang sudah lama untuk di lestarikan, karena koleksi tersebut dapat memberikan informasi yang penting bagi peneliti.
2. Perpustakaan Museum Aceh diharapkan lebih meningkatkan lagi rasa peduli terhadap kebutuhan informasi pemustaka, baik dalam hal kualitas pelayanan, dengan cara melayani dengan lebih ramah, tepat, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan*, (Bogor: Sagung Seto, 2009)

Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006)

Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)

Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

Dina Rahm A Ningrum, “*Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Pengembangan Koleksi Buku Tercetak Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya*” Skripsi, (Malang : Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya)

Dokumentasi Perpustakaan Museum Aceh, (Banda Aceh, Perpustakaan Museum Aceh, 2001)

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005)

Handayani, Rini. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi*, (Makasar: SNA X. UNHAS STIE, 2007)

Hasil wawancara dan observasi awal dengan ibu Zurniy kepala perpustakaan Museum Aceh, pada tanggal 30 november 2017

Hasni Lakona, “*Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Pada Upt Perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari 2010*” Skripsi (Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari). Tanggal 10 Agustus 2017. Pukul 10.00 Wib

Ishak. 2006. *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalam Pemenuhan Tugas Journal Reading*. Pustaha: *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 2 No. 2, hal. 93

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika* , (Jakarta: Bumi aksara: 2010)

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005)

Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993)

Lasa, HS, *Pengelolaan Terbitan Berkala*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994)

M. Toha Anggoro dkk, *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)

M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Nazarudin,A. Wahid, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh:Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Uin Ar-Raniry,2013)

Nurhasanah, "*Pemanfaatan Terbitan Berkala (Jurnal) Kesehatan Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Syah Kuala Banda Aceh*, Skripsi (Fukultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2012)

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012)

Pawit M, Yusup, *Ilmu Informasi Komunikasi Dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010)

R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)

Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006)

Sri Purnomowati,*Kebutuhan Informasi dan Prilaku Pencarian*, (Jakarta: Panta,2005)

Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006)

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007)

Teguh Meinanda, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Armico, 1981)

Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto,

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN
PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI KORAN TERHADAP
KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM
ACEH

Assalamualaikum wr,wb.

Dengan hormat, saya Sitti Zaharamahasiswa S1 ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN Ar-Raniry Banda Aceh), Fakultas Adab dan Humaniora, sedang melakukan penelitian di Perpustakaan Museum Aceh untuk menyusun skripsi yang berjudul. **“Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Koran Terhadap Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Museum Aceh”**.

Demi kelancaran skripsi ini, saya mengharapkan bantuan anda untuk bersedia mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas dan jawaban anda saya jamin kerahasiaanya. Atas batuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sitti Zahara

A. Petunjuk pengisian

1. Beri tanda *check list* (✓) setiap pernyataan yang sesuai pada anda.
2. Kuesioner ini terdiri dari dua pernyataan, yang pertama tentang analisis pemanfaatan koleksi koran dan yang kedua kebutuhan informasi pemustaka
3. Selamat mengerjakan. Terimakasih

B. KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan Angket

Variabel Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Koran (X)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya sering memanfaatkan koleksi koran ketika berkunjung ke perpustakaan Museum Aceh.				
2	Saya memanfaatkan koleksi koran berjilid di perpustakaan museum koleksi koran jenis ini hanya ada di perpustakaan Museum				
3	Saya dapat dengan mudah mendapatkan koleksi koran di perpustakaan karena di kelompokkan dengan baik				
4	Saya memanfaatkan koleksi koran dengan cara membaca di tempat.				
5	Saya memanfaatkan koleksi koran dengan cara memfoto artikel dengan menggunakan HP.				
6	Saya memanfaatkan koleksi koran dengan cara mencatat/menulis informasi yang terdapat di koran.				
7	Saya membaca koran di perpustakaan museum karena tersedia koleksi koran berjilid				

8	Saya memanfaatkan koran di perpustakaan Museum karena koleksi korannya berjilid lengkap				
9	Koleksi koran berjilid saya manfaatkan sebagai bahan penelitian				
10	Koleksi koran diperpustakaan Museum Aceh bisa saya manfaatkan sebagai bahan rujukan.				

Variabel Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya membaca koran untuk menemukan ide dari beberapa orang.				
2	Saya mendapatkan informasi tentang kebudayaan melalui koran.				
3	Saya membaca koran untuk mengetahui perkembangan bidang teknologi informasi.				
4	Saya membacakoleksi koran yang mangandung informasi yang <i>up to date</i> .				
5	Saya membaca koran untuk mengetahui suatu persoalan di masyarakat.				
6	Saya dapat dengan mudah menemukan informasi tentang peristiwa-peristiwa yang telah lewat, melaui koran yang saya baca				
7	Koleksi koran dijadikan sebagai bacaan ringan yangbersifat menghibur				
8	Saya membaca koran untukmenemukan informasi tentang penemuan-penemuan baru.				

9	Saya membaca koran untuk dapat memperluas wawasan.				
10	saya dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitar kita, melalui koran yang saya baca				

Terimakasih

Lampiran 2

responden																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total x	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total y		
1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37	
4	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	17	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	
5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	29	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	
6	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	
7	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	
8	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	23	4	3	1	2	3	3	4	3	1	3	3	27	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	
10	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35	
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35	
13	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
14	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
15	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	35	
17	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	30	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	33	
18	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	31	1	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	27	
19	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	29	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	29	
20	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	29	
21	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	25	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	31	
22	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28	
23	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	30	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36	
24	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	32	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	33	
25	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	27	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	19	
26	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	
27	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	29	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	32	
28	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	31	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	
29	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26	
30	2	3	1	1	3	4	3	3	4	2	26	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	33	
31	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	33	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	27	
32	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	32	
33	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	30	
34	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	28	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	32	
35	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	20	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32	
36	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32	

y12	Pearson Correlation	.837**	1	.642**	.486	.569*	.464	.732**	.918**	.716**	.918**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.066	.027	.081	.002	.000	.003	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y13	Pearson Correlation	.280	.642**	1	.812**	.536*	.518*	.211	.577*	.960**	.577*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.311	.010		.000	.039	.048	.451	.024	.000	.024	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y14	Pearson Correlation	.345	.486	.812**	1	.661**	.638*	.415	.561*	.763**	.410	.791**
	Sig. (2-tailed)	.207	.066	.000		.007	.010	.124	.030	.001	.129	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y15	Pearson Correlation	.596*	.569*	.536*	.661**	1	.975**	.509	.500	.493	.500	.795**
	Sig. (2-tailed)	.019	.027	.039	.007		.000	.053	.058	.062	.058	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y16	Pearson Correlation	.457	.464	.518*	.638*	.975**	1	.366	.388	.469	.388	.718**
	Sig. (2-tailed)	.087	.081	.048	.010	.000		.180	.153	.078	.153	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y17	Pearson Correlation	.910**	.732**	.211	.415	.509	.366	1	.844**	.295	.663**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.451	.124	.053	.180		.000	.286	.007	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y18	Pearson Correlation	.777**	.918**	.577*	.561*	.500	.388	.844**	1	.642**	.826**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.024	.030	.058	.153	.000		.010	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y19	Pearson Correlation	.377	.716**	.960**	.763**	.493	.469	.295	.642**	1	.642**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.166	.003	.000	.001	.062	.078	.286	.010		.010	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y20	Pearson Correlation	.777**	.918**	.577*	.410	.500	.388	.663**	.826**	.642**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.024	.129	.058	.153	.007	.000	.010		.000

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
total y	Pearson Correlation	.755**	.896**	.806**	.791**	.795**	.718**	.701**	.860**	.829**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.004	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Tabel Summary

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

4. Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	11

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	11

5. Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.225	1	256.225	9.122	.003 ^a
	Residual	2050.442	73	28.088		
	Total	2306.667	74			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.272	3.517		6.048	.000
	x	.367	.122	.333	3.020	.003

a. Dependent Variable: y

7. Analisis Korelasi

Correlations

		X	y
x	Pearson Correlation	1	.333**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	75	75
y	Pearson Correlation	.333**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 1828/2016

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- M E M U T U S K A N**
- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Suraiya, S.Ag.,M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Siti Zahara
Nim : 531202902
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Koran Terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 18 Oktober 2016 M

17 Muharram 1438 H



Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.A.,Ph.D

NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arstip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2017
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

02 Januari 2017

Yth.

Kepala Perpustakaan Museum Aceh

di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Siti Zahara
Nim/Prodi : 531202902 / S1-IP
Alamat : Tibang

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "Analisis Pemanfaatan Koleksi Koran terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Museum Aceh". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
an. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Kelembagaan



Nasrudin AS



PEMERINTAH ACEH
DINAS KEBUDAYAAN DAN PERIWISATA
MUSEUM ACEH

Jalan Sultan Alaidin Mahmudsyah, Banda Aceh 23241 Telepon (0651) 21033, 23144, 35690, Fax. (0651) 2
Website: www.museum.acehprov.go.id Email: museum@acehprov.go.id

Nomor : 432.1/020.0/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 15 Januari 2018

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry
Banda Aceh
Di
Tempat

Dengan hormat ,
Sehubungan dengan surat Saudara nomor B-4/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2017
tanggal 02 Januari 2018 tentang perihal tersebut diatas, kami menyatakan
bahwa,

Nama : Siti Zahara
NIM : 531202902
Jurusan/Prodi : S1-IP

Telah melakukan penelitian/pengumpulan data di Museum Aceh dalam rangka
penulisan Skripsi dengan judul "ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI KORAN
TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM
ACEH"

Demikian kami sampaikan dan terima kasih.


KEPALA UPTD MUSEUM ACEH,
Dra. Junaidah Hasnawati
Pembina
NIP. 19630130 199103 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Siti Zahara
2. Tempat/Tgl. Lahir : Sagoe, 31 Desember1991
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat :Desa Sagoe, kec. Keumala
Kabupaten Pidie
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/531202902
9. No Telp/ HP : 085260693783
10. Pendidikan
 - a. SDN 2 KEUMALA : Lulus Tahun 2004
 - b. SMP 1 SAKTI : Lulus Tahun 2007
 - c. MAN KOTA BAKTI : Lulus Tahun 2010
 - d. Perguruan Tinggi :Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk
tahun 2012 s/d 2017
11. Nama Ayah : Muhamad Ajad
 - Pekerjaan : Tani
12. Nama Ibu : Salmiah
 - Pekerjaan : Tani
13. Alamat Orang Tua :Desa sagoe, kec, Keumala
Kabupaten Pidie

Banda Aceh, 10 januari 2018
Penulis,

Sitti Zahara
531202902